

ABSTRACT

APRILIANI, HANIFAH RIZKY. **Code Switching in Some English Letters Department Students' Tweets on Twitter**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

One of the most famous sociolinguistics phenomena that are often encountered in our everyday life is code switching. Code switching happens when bilingual or multilingual individuals speak more than one language and alternately use those languages within their speech. As the development in technology field, this phenomenon occurs not only in spoken language or written language such as in text message, but it occurs also in social networking website within the cyber world such as Twitter. To examine further about this phenomenon on Twitter, the researcher then conducts a research in the tweets of some English Letters Department students. English Letters Department students are good examples of bilingual community since they have an ability to speak more than one language, Indonesian and English.

There are two problems formulated in this study. The first problem is focused on analyzing types of code switching that occur within the students tweets. The second one is centered to investigate the possible reasons for using code switching within the tweets.

The sample of this research is tweets that contain Indonesian-English code switching with the topic under discussion is related with the student's college life, specifically in the field of academic, posted by ten students that have been selected. The first analysis is discussing the type of code switching based on the theory of type by Poplack (1980: 185). Meanwhile, the second analysis is dealing with the possible reasons for code switching according to the theory of reason by Hoffman (1991: 116).

At the end, the researcher comes to the findings. The first, there are three types of code switching that can be found in the students' tweets namely tag switching, intrasentential switch and intersentential switch. The findings of this study came up with intrasentential switch as the most frequent code switching type that is used by the students. The second, there are three possible reasons for the use of code switching by the students in their tweets. First reason is talking about a particular topic with the topic of discussion is related with the academic terms. Second reason is being emphatic about something specifically English is used by the students to emphasize either themselves or the readers to do something. The last reason is expressing group identity as English Letters Department students.

ABSTRAK

APRILIANI, HANIFAH RIZKY. **Code Switching in Some English Letters Department Students' Tweets on Twitter**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Salah satu fenomena sociolinguistik yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan paling dikenal adalah alih kode. Alih kode terjadi ketika bilingual atau multilingual individu berbicara dengan menggunakan lebih dari satu bahasa dan secara bergantian menggunakan bahasa tersebut dalam pembicaraan mereka. Seiring dengan kemajuan di bidang teknologi, fenomena ini tidak semata-mata muncul dalam bahasa lisan ataupun tertulis seperti dalam pesan teks, tetapi fenomena ini muncul juga di situs jejaring sosial dalam dunia maya seperti Twitter. Untuk mengkaji lebih jauh mengenai fenomena ini di Twitter, peneliti kemudian melakukan sebuah penelitian pada tweets beberapa mahasiswa jurusan sastra inggris. Mahasiswa jurusan sastra inggris layak dijadikan contoh sebagai komunitas bilingual karena mereka memiliki kemampuan berbicara menggunakan lebih dari satu bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris.

Ada dua masalah yang dirumuskan dalam studi ini. Rumusan masalah pertama fokus pada analisa tipe-tipe alih kode yang muncul dalam tweets mahasiswa. Masalah yang kedua yaitu menyelidiki alasan-alasan yang memungkinkan penggunaan alih kode dalam tweets tersebut.

Sampel pada penelitian ini adalah tweets yang mengandung alih kode Indonesia-Inggris, dengan topik yang didiskusikan berkaitan dengan kehidupan mahasiswa khususnya di bidang akademik, ditulis oleh sepuluh mahasiswa yang telah dipilih. Analisis pertama membahas tentang tipe alih kode berdasarkan teori tipe yang dikemukakan oleh Poplack (1980: 185). Sementara itu, analisis kedua mengenai alasan-alasan yang memungkinkan penggunaan alih kode berdasarkan teori alasan yang dikemukakan oleh Hoffman (1991: 116).

Akhirnya, peneliti sampai pada penemuan-penemuannya. Yang pertama, ada tiga tipe alih kode yang dapat ditemukan dalam tweets mahasiswa, yaitu alih kode buntut kalimat, alih kode intrakalimat dan alih kode antarkalimat. Hasil dari penelitian menyebutkan alih kode intrakalimat sebagai tipe alih kode yang paling sering digunakan oleh mahasiswa. Yang kedua, terdapat tiga alasan yang memungkinkan terjadinya alih kode pada tweets. Alasan pertama yakni membahas topik tertentu dengan topik yang didiskusikan berkaitan dengan istilah-istilah akademik. Alasan kedua yaitu penegasan akan sesuatu, khususnya bahasa Inggris dipakai untuk mempertegas diri sendiri dan para pembaca agar melakukan sesuatu. Alasan terakhir yaitu menyatakan identitas kelompok sebagai mahasiswa jurusan Sastra Inggris.